

SMKN 2 Garut.

.

BAB III

OBJEK DAN METODELOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah kepuasan yang dirasakan oleh penonton remaja di SMKN 2 Garut setelah menonton film Dilan 1990

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rancangan, pedoman, atau apapun acuan penelitian yang akan dilaksanakan. Oleh karenanya, desain penelitian harus memuat segala sesuatu yang berkepentingan dengan pelaksanaan penelitian nanti, dan separuh lebih dari proses penelitiannya telah selesai pula. (Burhan, 2005:97).

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini termasuk penelitian survey, yaitu penelitian yang dilakukan melalui pengambilan sampel populasi yang diamati. Dalam hal ini kuesioner digunakan sebagai instrument utama pengumpulan data penelitian. (Rachmat, 2009: 59-60).

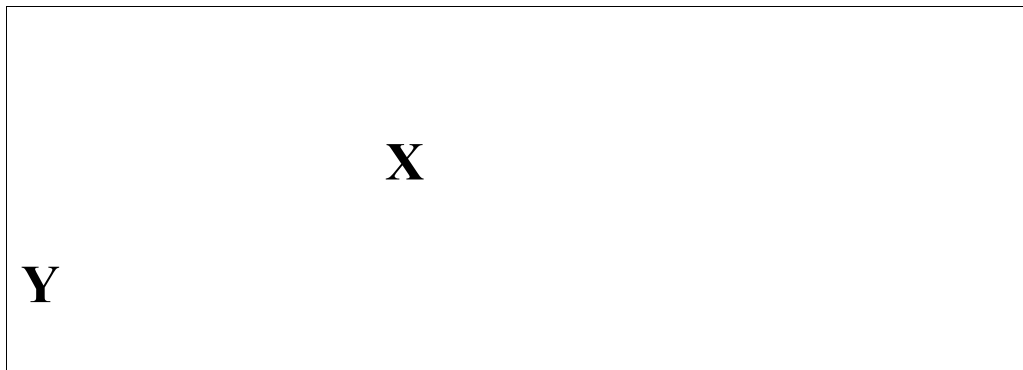
Jenis angket yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup. Jenis angket ini merupakan salah satu jenis angket dimana responden telah diberikan alternative jawaban. Dengan demikian, maka akan diperoleh data mengenai kepuasan penonton setelah menonton film dilan 1990 terhadap sikap remaja di SMKN 2 Garut.

3.2.2 Paradigma penelitian

Paradigma yang digunakan oleh peneliti adalah paradigma sederhana terdiri atas satu variabel independen (X) dan satu dependen (Y). Hal ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.1

Paradigma sederhana



(Sumber Sugiono, 2013: 42)

X : Pengaruh "Kepuasan Penonton tentang tayangan Film Dilan 1900

Y : Terhadap " Sikap Remaja

Untuk mencari besarnya pengaruh antara X dengan Y dapat menggunakan korelasi sederhana. Regresi sederhana serta korelasi parsial dapat digunakan untuk analisis dalam paradigma.

3.2.3 Klasifikasi dan Operasionalisasi Variabel

3.2.3.1 Klasifikasi Variabel X dan Y

Variable penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.(Sugiyoni, 2013: 38).

Dalam penelitian ini, membedakan 2 variabel yaitu variabel bebas sebagai variabel yang mempengaruhi (X) dan variabel terikat sebagai variabel yang dipengaruhi (Y) yaitu:

- Variabel bebas (X) Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pengaruh kepuasan penonton tentang tayangan Film Dilan 1990.
- Variabel terikat (Y) Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Sikap remaja di SMKN 2 Garut.

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variable	Dimensi	Indikator	Skala	
Kepuasan penonton Tentang Tayangan Film Dilan 1990 (Variable x) Pengukuran menggunakan Gratification Obtained	1.Informasi	1.Mengetahui berbagai peristiwa dan kondisi lingkungan sekitar di era 90'an 2. Mendapatkan bimbingan dan pendapat dalam mengatasi masalah sehari – hari remaja 3. ingin memperoleh pengetahuan lebih mengenai segala tentang remaja di era	Likert	1-2

		90'an		
	2. Identitas Pribadi	1. menemukan penunjang nilai-nilai pribadi 2. menemukan model perilaku yang dapat dicontoh	Likert	3-5
	3. Integritas dan interaksi sosial	1. menemukan bahan percakapan dan interaksi dengan orang lain	Likert	6-8
	4. Motif Hiburan	1. Ingin melepaskan diri dari permasalahan 2. ingin Bersantai 3. ingin mengisi waktu luang 4. ingin menyalurkan emosi 5. ingin mendapatkan hiburan dan kesenangan	Likert	

Sikap Anak Remaja (Variable Y)	1.Kognitif (pengetahuan)	1.Penonton mendapatkan pengetahuan tentang penampilan Remaja di era 90'an 2.penonton mendapatkan pengetahuan tentang Pergaulan Remaja di era 90'an 3. penonton mendapatkan pengetahuan tentang pertemanan dan Komunikasi remaja di era 90'an		13-16	
	2.Afektif (perasaan)	1. mengetahui apakah penonton memiliki perasaan senang setelah menonton Film Dilan 1990 2. Mengetahui apakah penonton menyukai karakter pemain di Di Film Dilan 1990 3. mengetahui apakah penonton merasa puas setelah menonton Film Dilan 1990		17-19	
	3.Konatif (kecenderungan melakukan sesuatu)	1. mengetahui apakah setelah menonton Film Dilan 1990 penonton ingin menjadi seperti Dilan dan Milea 2. mengetahui apakah setelah menonton Film Dilan 1990		20-25	

		penonton meniru adegan milea dan Dilan 3 mengetahui apakah setelah menonton Film Dilan 1990 penonton merasakan ketertarikan untuk bergaya tahun 1990'an 4. mengetahui apakah setelah menonton Film Dilan 1990 penonton ingin memiliki dan tertarik untuk memiliki barang di tahun 1990 an		
--	--	--	--	--

3.2.4 Teknik pengumpulan Data

Untuk Teknik mengumpulkan data yang diperulkan didalam penelitian ini penulis akan menggunakan data sebagai berikut ini :

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pemngumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variable yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. (Sugiyono, 2013 : 142)

Kuesioner tertutup, Dalam Kuesioner ini tugas responden adalah memilih satu atau lebih kemungkinan-kemungkinan jawaban yang telah disediakan. Jadi cara menjawab sudah diarahkan dan kemungkinan jawabannya juga sudah diterapkan. (Darmawan, 2014 : 160).

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert, Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena social. Dalam penelitian, fenomena social ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variable penelitian. (Sugiyono , 2013 : 93)

2.Observasi

Sutristo Hadi (1986) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses proses pengamatan dan ingatan. Yaitu berinteraksi langsung dengan siswa-siswi di SMKN 2 Garut sekaligus mengamati secara seksama untuk mendapatkan gambaran mengenai proses interaksi yang secara alami terjadi antara siswa-siswi tersebut.

3.Wawancara

Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self report* atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi. (Sugiyono, 2009:138). Dalam penelitian ini wawancara langsung dilakukan dengan siswa-siswa SMKN 2 Garut yang sudah menonton film Dilan 1990.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyoni, 2013 : 80).

Berdasarkan definisi diatas yang menjadi populasi didalam penelitian ini adalah seluruh

siswa-siswi SMKN 2 Garut dari kelas 10 sampai dengan kelas 12 dengan jumlah keseluruhan 1965 siswa , tetapi yang sudah menonton Film Dilan 1990 dengan Jumlah 230 orang

3.3.2 Sampel dan Penarikan Teknik Sampling

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul – betul representative (mewakili). (Sugiyono, 2013:81).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, diperlukan Siswa / Siswi yang telah menonton film Dilan 1990 , maka peneliti menggunakan *Nonprobability/ Nonrandom Sampling* atau *Sampel Acak*. Jenis sample ini tidak dipilih secara acak. Tidak semua unsur atau elemen populasi mempunyai kesempatan sama untuk bisa dipilih menjadi sampel. Unsur populasi yang terpilih menjadi sampel bisa disebabkan oleh factor kebetulan atau factor lain yang sebelumnya sudah direncanakan oleh peneliti. (Sugiyono, 2013 : 151).

Kriteria dalam penelitian ini adalah Siswa / Siswi yang bersekolah di SMKN 2 Garut yang pernah menonton film Dilan 1990 .

Adapun besar sampel dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus Slovin dengan perkiraan tingkat kesalahan 10% sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : Perkiraan tingkat kesalahan (*error tolerance*)

(Siregar, 2013:34)

$$n = \frac{230}{1 + 230 (0,01)}$$
$$= 69,69 \text{ dibulatkan menjadi } 70$$

Dengan demikian jumlah sample adalah 69,69 , maka dibulatkan menjadi 70 orang responden.

3.4 Uji validitas Dan Realibilitas

3.4.1 Uji Validitas

Kevalidan dari suatu instrument yang valid mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang, memiliki validitas rendah. Dalam hal ini alat ukur yang dimaksud adalah angket.

Rumus atau teknik statistika yang digunakan untuk menghitung kevalidan suatu instrumen yang digunakan oleh penulis adalah rumus Korelasi *Product moment* yang dikemukakan Pearson sebagai berikut (Kriyantono, 2012:146-147).

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Koefisien Korelasi

n = Banyaknya Data

X = Variabel Bebas

Y = Variabel Terikat

$(\sum X^2)$ = Jumlah Kuadrat pengamatan variabel X

$(\sum X)^2$ = Kuadrat jumlah pengamatan variabel X

$(\sum Y^2)$ = Jumlah kuadrat variabel Y

$\sum X.Y$ = Jumlah hasil kali variabel X dan Y

3.4.2 Uji Realibilitas

Reliabilitas digunakan untuk mengukur berkali – kali dan menghasilkan data yang sama. Pengujian reliabilitas instrument dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan *test—retest(stability)*, *Equivalen*, dan gabungan keduanya. Secara internal reliabilitas instrument dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir – butir yang ada pada instrument dengan teknik tertentu. (Sugiyono, 2009:130)

Pengujian reliabilitas intrumen dapat dilakukan dengan teknik belah dua dari *Sperman Brown* (spit half), KR. 20, KR 21 dan Anova Hoyt.(Sugiyono, 2009:131)

Adapun rumus *Sperman Brown* dalam Sugiyono (2009:131) sebagai berikut:

$$\text{Dimana: } r_1 = \frac{2r_b}{1+r_b}$$

ri = reliabilitas internal seluruh instrument

r_b = korelasi *product moment* antara belahan pertama dan kedua

3.4.3 Pengujian hipotesis

H₁= Terdapat pengaruh yang signifikan dari Kepuasan penonton tentang tayangan film Dilan 1990 terhadap Sikap Remaja di Smkn 2 Garut

H₀ = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari Kepuasan penonton tentang tayangan film Dilan 1990 terhadap Sikap Remaja di Smkn 2 Garut

1. Uji F (Pengujian secara Simultan)

Uji F adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat didalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh *current ratio*, *debt ratio*, *total assets turn over*, *return on assets* terhadap keputusan investasi aktiva tetap secara simultan. Menurut Sugiyono (2010:257) rumus pengujian adalah:

$$F = \frac{R^2 / k}{(1-R^2) (n-k-1)}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien determinasi

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah data atau kasus

Hipotesis statistik uji f dinyatakan dengan :

- Apabila $f_{hitung} > f_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5%, berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima.
Artinya Kepuasan Penonton tentang tayangan Film Dilan 1990 berpengaruh terhadap Sikap anak Remaja di Smkn 2 Garut
- Apabila $f_{hitung} < f_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5%, berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak.
Artinya Kepuasan Penonton tentang tayangan Film Dilan 1990 tidak berpengaruh terhadap Sikap anak Remaja di Smkn 2 Garut

2. Penarikan kesimpulan

Dari hipotesis-hipotesis yang didapat tadi, maka ditarik kesimpulan apakah variabel-variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat, dan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, dan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Dalam hal ini ditunjukkan dengan penolakan (H_0) atau penerimaan hipotesis alternatif (H_1).

3.4.4 Rancangan Analisis

3.4.4.1 Pengujian Secara Keseluruhan

Hipotesis pada pengujian secara keseluruhan ini adalah:

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan dari Kepuasan penonton tentang tayangan film Dilan 1990 terhadap Sikap Remaja di Smkn 2 Garut

H_0 : Tidak Terdapat pengaruh yang signifikan dari Kepuasan penonton tentang tayangan film Dilan 1990 terhadap Sikap Remaja di Smkn 2 Garut

Rumus pengujian koefisien secara keseluruhan identik dengan menguji koefisien

regresi secara keseluruhan, yaitu:

Statistik uji F

$$F_o = \frac{(n-k-1)}{K(1-R^2)}$$

Statistik Uji F

Statistik uji di atas mengikuti distribusi F-Snedecor dengan derajat bebas $V1 = k$ dan $V2 = n - k - 1$.

Tolak H_0 jika $F \text{ hitung} \geq F \text{ table}$

3.4.2.2 Theory Trimming

Oleh karena data yang digunakan untuk menguji proposisi hipotetik yang dituangkan dalam penelitian ini adalah sampel berukuran n , maka sebelum menarik kesimpulan mengenai hubungan kausal yang digambarkan oleh diagram jalur, perlu diuji kebenarannya (*test of significance*) setiap koefisien jalur yang telah dihitung. Penghitungan ini disebut *Theory Trimming*.

Langkah - langkah pengujiannya sebagai berikut :

- Nyatakan hipotesis yang akan diuji

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan dari Kepuasan penonton tentang tayangan film Dilan 1990 Terhadap Sikap remaja di Smkn 2 Garut

H₀: Tidak Terdapat pengaruh yang signifikan dari Kepuasan penonton tentang tayangan film
Dilan 1990 Terhadap Sikap remaja di Smkn 2 Garut

Statistik Uji Individual

Dimana : = 1, 2,, k

k = banyaknya variable eksogenus dalam sub-struktur yang sedang diuji

t = mengikuti distribusi dengan derajat bebas (n-k-1)

2. Tolak **H₀** jika t hitung $\geq$ t table

3. Ambil kesimpulan, apakah perlu *trimming* atau tidak. Apabila terjadi *trimming*, maka penghitungan harus diulang dengan menghilangkan jalur yang menurut pengujian tidak bermakna (*nonsignificant*)

Sedangkan untuk mengetahui nilai dari hubungan yang didapat dengan menggunakan program bantuan SPSS for windows Version 20.0 dengan korelasi *Guilford Emperical Rulesi*. Nilai koefisien korelasi tersebut bisa dilihat berdasarkan tabel interpretasi berikut ini:

Tabel 3.2
Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi

No.	Koefisien Korelasi	Interpretasi
1.	0,00 – 0,20	Sangat tidak setuju

2.	0,20 – 0,40	Tidak setuju
3.	0,40 – 0,70	Sragu-ragu
4.	0,70 – 0,90	Setuju
5.	0,90 – 1,000	Sangat setuju

(Sumber: Muhidin, 2007:127)

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data sebagai upaya pengelolaan data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan mempermudah dalam menjawab masalah yang diteliti. Teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut menjadi informasi, menjadi mudah dipahami

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. (Sugiyono, 2009:147)

Penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder.

1.Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama yang dikumpulkan dari kuesioner yang berisi daftar pertanyaan yang dibagikan kepada sampel dari populasi Siswa SMKN 2 Garut yang telah menonton film Dilan 1990

3.6 Jadwal Penelitian

Tabel 3.3[illegible]

4.	Penelitian													
	Pengumpulan data penelitian													
5.	Pengolahan Data													
6.	Penulisan Bab IV & Bab V													

BAB IV

HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini melibatkan 71 siswa – siswi remaja di SMKN 2 Garut dengan rentang usia 15-18 tahun yang sudah pernah menonton film Dilan 1990 dalam kategori jenis kelamin, umur, kelas.

- **Jenis kelamin**

Pada karakteristik responden yang kedua dijelaskan berdasarkan jenis kelamin, jenis kelamin merupakan factor yang sangat penting, dimana hasil karakteristik responden yang didapat adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin